

PENERAPAN STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* DALAM PEMBELAJARAN MATERI AL QUR'AN DAN AL HADITS DI SD IT WAHDATUL UMMAH METRO LAMPUNG

Dedi Wahyudi

Institut Agama Islam Negeri Metro
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A, Kota Metro, Lampung 34111
E-mail: podoluhur91@gmail.com
No Hp: 082324480562

Rahmiyati

SD IT Wahdatul Ummah Metro
Jl. Ikan Koi, No. 05, Kota Metro Lampung
E-mail: rahmi2702@gmail.com
No Hp: 081539325606

Mutiara Afifah

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A, Kota Metro, Lampung 34111
Institut Agama Islam Negeri Metro
E-mail: afifahmutiara8@gmail.com
No Hp: 081541134543

Abstrak

Latar belakang penelitian ini merupakan penerapan strategi crossword puzzle dalam pembelajaran materi terkait Al-Qur'an dan Al-Hadits. Strategi crossword puzzle yang merupakan istilah dari sesuatu strategi dalam bentuk sebuah permainan teka teki silang, dalam pembelajaran yang sangatlah baik serta juga sangatlah menyenangkan dan tidak akan kehilangan esensi belajar yang ketika sedang berlangsung, dan juga pun dalam strategi ini yang menyebabkan partisipasi pada peserta didik yang akan aktif pada sejak awal. Khususnya di SD IT Wahdatul Ummah Metro, Lampung. yang telah menerapkan sistem pembelajaran secara crossword puzzle ini yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran dengan adanya suasana yang menyenangkan serta juga mampu menciptakan dan juga memberikan sebuah suasana yang menyenangkan yang berfungsi supaya siswa dan siswi tersebut tidak merasa tegang dan juga dapat mengikuti pembelajaran secara baik dan efisien. Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist ialah sebuah perpaduan yang telah mempunyai dua aktivitas, yang pertama ialah belajar, dan yang kedua ialah mengajar, pada aktivitas belajar ini mempunyai cenderung lebih mendominasi pada peserta didik, sementara dari itu salah satu cara untuk mengajar ialah secara intruksional yang dilakukan kepada seorang guru. Pada istilah pembelajaran yaitu rangkuman dari istilah belajar dan mengajar.

Kata Kunci: Penerapan, Strategi Crossword Puzzle, Al-Qur'an dan, Al-Hadist.

Abstract

Penerapan Strategi Crossword Puzzle Dalam Pembelajaran Materi Al Qur'an Dan Al Hadits Di SD IT Wahdatul Ummah Metro Lampung

Dedi Wahyudi, Rahmiyati dan Mutiara Afifah

The background of this research is the application of the crossword puzzle strategy in learning the Qur'an and Al-Hadith. The crossword puzzle strategy, which is a term for a strategy in the form of a crossword puzzle game, is very good learning and also very fun and will not lose the essence of learning while it is in progress, and also in this strategy that causes participation of students who are will be active from the start. Especially at SD IT Wahdatul Ummah Metro, Lampung. who have implemented this crossword puzzle learning system which aims to provide learning with a pleasant atmosphere and is also able to create and also provide a pleasant atmosphere that functions so that students do not feel tense and can also participate in learning well and efficiently. Learning Al-Qur'an and Al-Hadith is a combination that already has two activities, the first is learning, and the second is teaching, in this learning activity tends to be more dominant in students, meanwhile one way to teach is instructional which is done to a teacher. In terms of learning, that is a summary of the terms learning and teaching.

Keywords: Application, Croosword Puzzle Strategy, Al-Qur'an and, Al-Hadist.

A. Pendahuluan

Dalam penerapan strategi *croosword puzzle* ini ialah sebuah pembelajaran yang mempunyai model sangat baik dalam membantu peserta didik untuk mengingatkan kembali pada sebuah materi yang telah diberikan yang lalu melibatkan pada sebuah kemampuan mahasiswa dalam menjawab hal sesuatu masalah yang merupakan teka teki silang pada kelompok, lalu setelah itu kelompok pun akan menjawab dengan cepat serta menjawab dengan benar yang akan mendapatkan sebuah penghargaan. Penghargaan ini pun bisa saja berupa sebuah bingkisan maupun sebuah tambahan nilai bagi siswa atau peserta didik. Dengan adanya penghargaan ini dari seorang guru sangatlah baik yang akan menciptakan siswa yang lebih aktif, bahkan siswa akan lebih bergairah dalam mengikuti sebuah pembelajaran dan juga siswa pun akan lebih termotivasikan lagi dalam melakukan kegiatan belajar.

Dengan adanya menggunakan model pembelajaran strategi *croosword puzzle* ini peserta didik atau bisa juga disebut dengan siswa dapat begitu dengan mudah dalam menemukan penyelesaian sebuah masalah yang ada tanpa mengganggu atau menghilangkan esensi belajar mengajar yang telah berlangsung pada sebuah kelas dan justru agar menciptakan kondisi suasana yang begitu menyenangkan serta tidak menimbulkan rasa kebosenan dalam kegiatan belajar. Dikarenakan inilah dalam model pembelajaran strategi *croosword puzzle* yang sangatlah tepat untuk digunakan dalam menyampaikan sebuah materi secara sangat praktis. Dan juga sangat diharapkan dalam penerapan strategi *croosword* ini pada saat pembelajaran ini lebih aktif, yang sehingga ketika siswa sedang proses melakukan pembelajaran berlangsung untuk lebih aktif lagi.

Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits ialah perpaduan yang telah mempunyai dua aktivitas, yang pertama ialah belajar, dan yang kedua ialah mengajar, pada aktivitas belajar ini mempunyai cenderung lebih mendominan pada peserta didik, sementara dari itu salah satu cara untuk mengajar ialah secara

intruksional yang dilakukan kepada seorang guru. Pada istilah pembelajaran yaitu rangkumah dari istilah belajar dan mengajar.

B. Pembelajaran Materi Al-Qur'an dan Al-Hadits di SD IT Wahdatul Ummah Metro

Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits ialah salah satu perpaduan yang mempunyai dua aktivitas, yang pertama ialah belajar, dan yang kedua ialah mengajar, pada aktivitas belajar ini mempunyai cenderung lebih mendominasi pada peserta didik, sementara dari itu salah satu cara untuk mengajar ialah secara intruksional yang dilakukan kepada seorang guru. Pada istilah pembelajaran yaitu rangkumah dari istilah belajar dan juga mengajar.¹

Dalam definisi dari Al-Qur'an ialah kalam Allah yang mempunyai sebuah nilai mukjizat yang telah diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, yang diperantarakan kepada nabi Jibril a.s yang berisikan tentang pedoman hidup manusia. Dari Subhi Ash-Shalih yang mengatakan bahwa Al-Qur'an merupakan sebuah kalam dari Allah Swt yang memiliki sebuah arti sebagai mukjizat yang ditelahkan diturunkan kepada nabi kita nabi Muhammad Saw yang menuliskan di mushaf yang lalu diriwayatkan pada sebuah mutawatir yang merupakan membacanya ialah salah satu sebuah ibadah.²

Dalam pengertian dari Hadits ialah mempunyai arti sebagai sebuah ism atau dengan kata lain di sebut dengan sebuah kata benda yang berartikan sebagai kisah, dan juga cerita, dan juga pembicaraan, dan juga percakapan, serta sebuah komunikasi yang baik secara verbal ataupun dalam sebuah bentuk salah satu tulisan.

Dalam bentuk sebuah jamak yang terlebih populer pada kalangan-kalangan para ulama muhadditsin yang merupakan hadits, yang membandingkan bentuk pada lainnya ialah hutsdan dan juga hitsdan, dan juga pun yang telah dikatakan pada sebuah hadits merupakan salah satu suatu yang telah dilakukan kepada nabi kita yaitu nabi Muhammad Saw, yakni baik dari perbuatan, dan perkataan, dan juga pun dari sebuah perilaku, ataupun lain dari sebagainya yang tentang kepada Rasulullah yang telah untuk menjelaskan tentang sebuah isi dari kandungan Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits inilah merupakan salah satu materi pada bagian Pendidikan Agama Islam atau disebut dengan julukan PAI yang merupakan sebuah sumber utama dalam pembelajaran agama Islam. Dalam Al-Qur'an yang telah menekankan dalam sebuah kemampuan baca tulis yang baik

¹ Saddam Husein, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mts Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat," *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (22 Mei 2018): 1–13, <https://doi.org/10.33477/alt.v3i1.411>.

² Yumita Anisa Putri., "Strategi Pembelajaran Al-Hadis Dan Media Pembelajaran," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (26 Agustus 2021): 213–27.

serta juga yang benar, dan juga harus memahami sebuah makna yang secara tekstual dan juga pun kontekstual, serta juga yang telah mengamalkan sebuah beberapa kandungan dalam kehidupan sehari-hari.³

Pada mata pembelajaran materi al-qur'an dan al-hadits di SD IT Wahdatul Ummah Metro Lampung, merupakan sebuah salah satu bagian dari pelajaran pada Pendidikan Agama Islam pada hal ini yang telah menekankan para siswa di SD IT Wahdatul Ummah Metro untuk meningkatkan kemampuan membaca serta pun menulis Al-Qur'an dan Hadits yang telah digunakan secara benar yang juga telah menerapkan sebuah hafalan pada surat-surat pendek di dalam Al-Qur'an, dan bahkan juga pengenalan sebuah arti ataupun makna yang secara sederhana pada sebuah surat surat pendek itu dan juga hadits hadits yang membahas tentang ahlak terpuji yang berfungsi untuk diamalkan di dalam sebuah kehidupan sehari-hari yang telah melalui dalam keteladanan dan juga dalam pembiasaan.

Hal ini pun juga berjalan atau sejalan pada sebuah misi pendidikan dasar ialah untuk yang pertama ialah pengembangan pada sebuah potensi dan juga sebuah kapasitas dalam belajar peserta didik atau disebut dengan siswa yang telah menyangkut sebuah rasa ingin tahu, tak lupa juga pada kepercayaan diri, dan bahkan juga keterampilan pada saat berlangsung nya berkomunikasi serta juga pada kesadaran diri sendiri masing-masing. Dan yang kedua yaitu proses dalam pengembangan kemampuan yaitu baca dan juga tulis yang bernalar, dan juga pada keterampilan hidup, serta juga pada dasar-dasar dalam keimanan dan juga dalam ketaqwaan kepada sang pencipta yaitu Allah Swt, dan yg terakhir yang ketiga yaitu dalam sebuah fondasi pendidikan selanjutnya, bahwa disamping itu tak lupa untuk mempertimbangkan dalam sebuah psikologis terhadap anak, bahwasanya harus tetap bertahap untuk perkembangan yang intelektual terhadap anak yang mulai berusia enam samapi sebelas tahun yang merupakan sebuah operasional kongret atau piaget terhadap siswa atau peserta didik yang bermula dari jenjang pendidikan dasar ini juga ialah sebuah di masa sosial imation yang mulai berusia pada enam sampai sembilan tahun.

Pada substansi dalam pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits di SD IT Wahdatul Ummah yang telah memiliki sebuah kontribusi yang selalu atau yang telah membuat siswa untuk termotivasi yang bertujuan untuk lebih mencintai kitab suci nya itu serta juga untuk lebih mempelajari dan tak lupa untuk dipraktikan dengan ajaran dan juga nilai-nilai yang terdapat yang terkandung pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits ini yang peranya sebagai sumber yang paling utama pada ajaran islam serta sekaligus untuk menjadi

³ Millata Zamana dan Siti Rahmah, "Kreativitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Min Rukoh Banda Aceh," *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no. 2 (31 Agustus 2018): 221–30.

sebuah pegangan dan juga pun sebagai pedoman hidup bagi siswa di SD IT Wahdatul Ummah Metro dan bisa juga bagi seluruh umat muslim .⁴

Tak lupa juga dalam pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits ini merupakan salah satu dalam bagian dari salah satu mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam pada hal ini yang sudah memberikan sebuah pendidikan dalam memahami serta juga dalam mengamalkan kitab suci umat muslim yaitu Al-Qur'an yang cukup mampu untuk membacanya dengan begitu fasih, dan juga untuk menerjemahkan, dan yang terakhir juga yg berfungsi dalam menyimpulkan isi kandungan dalam kitab suci Al-Qur'an , dan juga untuk menyalin dan juga untuk menghafal ayat ayat yang ada di dalam kitab suci Al-Qur'an, tak hanya itu dapat juga untuk mengamalkannya pada sebuah hadits-hadits yang sudah menjadi pilihan untuk pendalaman yang juga untuk perluasan dalam bahan kajian di pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits di SD IT Wahdatul Ummah.

Untuk mempelajari pada pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits di SD IT Wahdatul Ummah Metro, Lampung yang mempunyai tujuan sebagai agar murid-murid untuk lebih gemar lagi dalam membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits yang lebih benar lagi, dan serta juga untuk lebih giat lagi dalam mempelajari, memahami nya juga, dan juga serta untuk lebih menyakini kebenarannya. Yang juga untuk mengamalnya pada salah satu pada ajaran-ajaran yang telah terkandung yang didalamnya itu pun sebagai sebuah petunjuk sebaagai pedoman untuk aspek kehidupan sehari hari bagi murid-murid di SD IT Wahdatul Ummah tersebut. Dengan demikian pula bahwasanya pada pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits ini mempunyai kegunaan atau mempunyai fungsi yang begitu istimewa yang bisa dibandingkan dengan yang lain-lainnya untuk hal yang mempelajari Al-Qur'an ini.

Di SD IT Wahdatul Ummah dalam melakukan pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits, yang telah menerapkan atau menekankan proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang memiliki orientasi untuk sebuah kemampuan dasar yang wajib harus dimiliki bagi murid-murid di SD IT Wahdatul Ummah Metro yang terhadap kepada sebuah kedua pada ajaran yang telah di tekankan. Dalam mencapai sebuah target yang telah direncanakan sebelumnya bagi murid di SD IT Wahdatul Ummah. Pada pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits di SD IT Wahdatul Ummah yaitu merupakan salah satu upaya pada bagian yang agar mempersiapkan sejak dini agar murid murid di SD tersebut supaya untuk lebih memahami serta untuk lebih trampil lagi dalam melakukan untuk mengamalkan pada sebuah kandungan yang terdapat di Al-Qur'an dan Al-Hadits yang telah melalui pada kegiatan pendidikan. Dan juga untuk membina dan membimbing pada perilaku para murid-murid di SD yang mempunyai pedoman yang dalam isi yang terkandung di dalam ayat pada Al-Qur'an tersebut itu.

⁴ Muh Makki dan Almulksar Sarianto, "Implementasi Pengelolaan Kelas Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Viii Di Mts Negeri Parepare," *Jurnal Al-Ibrah* 9, no. 1 (28 Juni 2020): 1–15.

Sejarah berdirinya SD IT Wahdatul Ummah yaitu bermula pada tahun dua ribu dua yang pada saat itu awal mulanya murid murid mengajinya dan ketika belajar, pada saat itu yang minat untuk mengaji yang menuntut ilmu masihlah sedikit hanya beberapa murid saja, tetapi ketika seiring berjalannya waktu semakin lama kelamaan banyak orang tua dari murid yang menyuruh anak-anak mereka untuk mengaji, menuntut ilmu, mendidik anak-anak mereka supaya bisa membaca dan memahami Al-Qur'an dan Hadits-Hadits, dan supaya anak-anak mereka bisa lebih untuk mengamalkan Al-Qur'an. Nah maka dari ini semakin berkembangnya dan menambahnya minat belajar masyarakat di kota Metro maka dibangun sebuah bangunan untuk berdirinya SD IT Wahdatul Ummah Metro, Lampung, yang supaya anak-anak di kota Metro lebih mudah dan lebih lagi untuk memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits, dan juga pun sistem pembelajaran mengaji untuk para murid-murid menuntut ilmu bagi para murid bisa berjalan lebih baik dan efisien. Dan alhamdulillah pada saat ini murid-murid yang ingin memahami materi Al-Qur'an dan Al-Hadits di SD IT Wahdatul Ummah semakin banyak peminatnya hingga saat ini. Dan penggunaan yang dilakukan pada SD IT Wahdatul Ummah ini telah menggunakan metode pembelajaran strategi *croosword puzzle*.

Metode yang digunakan sang pendidik di SD IT Wahdatul Ummah Metro, Lampung, ialah menggunakan Strategi pembelajaran *croosword puzzle* atau disebut juga menggunakan sebagai strategi yang bersistem dengan permainan teka teki silang, pada hal ini proses untuk pembelajaran sangat lah baik serta juga sangatlah menyenangkan tanpa untuk menghilangkan proses esensi belajar mengajar yang sedang berlangsung, bahkan pun juga strategi ini pun dapat untuk melibatkan sebuah hal yang partisipasi bagi sang murid atau peserta didik di SD IT Wahdatul Ummah Metro akan secara lebih aktif sejak awal proses di mulainya belajar. Bagi para sang pendidik di SD IT Wahdatul Ummah Metro, Lampung yang telah menggunakan metode *croosword puzzle* ini pun dapat menjadikan para murid-murid agar menjadi cenderung lebih efektif, pada strategi pembelajaran *Croosword Puzzle* di SD IT Wahdatul Ummah ini justru mampu untuk melibatkan murid atau peserta didik agar bisa menjawab sesuatu adanya masalah yang bentuk berupa teka teki silang baik secara individual maupun secara berkelompok.⁵

Dan juga pun selanjutnya secara individu maupun secara berkelompok ini yang telah menjawab secara baik dan benar akan mendapatkan sebuah penghargaan dari sang pendidik atau disebut dari sang guru. Dengan adanya sebuah penghargaan dari seorang guru untuk murid-murid ini maka dari itu dapat memacu para peserta didik akan menjadi lebih aktif lagi dalam proses berlangsungnya belajar, dapat juga membuat murid untuk lebih bergairah tidak

⁵ Pancahadi Siswasusila, "Implementasi Cooperative Learning Melalui Strategi Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas 5," *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* 1, no. 2 (1 Maret 2019): 89–104, <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v2i1.1848>.

tegang dalam belajar, dan juga dapat membuat sang murid untuk lebih termotivasi lagi dalam proses belajar. Adanya proses penggunaan metode strategi *croosword puzzle* di SD IT Wahdatul Ummah Metro maka para peserta didik pun dapat begitu mudah untuk dalam menemukan sebuah penyelesaian ketika adanya permasalahan tanpa harus kehilangan esensi bealajar mengajar yang pada saat berlangsung nya belajar di dalam satu kelas. Dan dari ini sehingga akan terciptanya sebuah kelas yang kondisinya sangat menyenangkan dan tidak membuat peserta didik merasa membosankan dan dapat membuat peserta didik mendapatkan kenyamanan saat proses berlangsungnya belajar. Hal ini disebabkan karena di SD IT Wahdatul Ummah yang telah menggunakan sistem metode *strategi croosword puzzle* sangat lah tepat sekali yang untuk digunakan untuk murid murid dalam penyampaian sebuah materi yang cukup praktis dan juga simple.

Pada sejak awal para peserta didik di SD IT Wahdatul Ummah dalam proses pembelajaran menggunakan metode stratagi *croosword puzzle* mereka pun akan lebih cenderung merasakan suasana yang lebih cenderung menyenangkan sehingga pun dalam proses berlangsungnya belajar dapat secara maksimal. Dan sebelumnya juga para peserta didik di SD IT Wahdatul Ummah ini yang diharuskan untuk mencari suatu hal yang mempunyai hubungan pada materi dan juga harus sangat diwajibkan mempelajari materi materi yang ketika akan diajarkanya sehingga ketika nanti sudah masuk dalam proses belajar mengajar, peserta didik juga pun dapat mengeksplor pada pengetahuanya terlebih dahulu itu. Dan bagi sang peserta didik dalam menjelaskan suatu materi hanya membutuhkan waktu yang sedikit disebabkan karna sang murid telah memahami materi nya terlebih dahulu.

Dengan menggunakan metode para peserta didik akan lebih mudah untuk memahami dalam sebuah bantuan pada di SD IT Wahdatul Ummah untuk penggunaan yang pada strategi dalam pembelajaran *croosword puzzle*, yang dikarenakan pada media ini maka dari itu akan timbulnya suasana yang akan lebih berbeda dari pada pembelajaran pada sebelumnya yang telah didapatkan bagi peserta didik yang telah diperoleh pada kehidupan sehari hari. Justru dari pada itu peserta didik akan lebih mudah untuk mengikuti pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan mode serius akan tetapi menyenangkan dan tidak membosankan. Bahkan juga peserta didik pun dapat belajar sambil bermain kata kata atau dengan teka teki silang yang materinya berhubungan pada suatu materi.⁶

Maka dari itu dalam metode pembelajaran yang telah dilakukan pada sistem pembelajaran strategi *croosword puzzle* di SD IT Wahdatul Ummah yaitu merupakan suatu serangkaian yang dalam pembelajaranya dilakukan dengan permainan yang telah tersusun dari sebuah yang berbentuk kotak-kotak, pada hal ini pun telah mempunya dua jalur ialah dalam mendatar dan juga menurun. Yang

⁶ Else Klarifa Sni, "Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar," *Spasi : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (25 Juli 2021): 130–44.

berfungsi untuk peserta didik supaya mereka dapat mengisi kotak-kotak tersebut yang telah sesuai dengan apa yang telah diberikan soal oleh guru atau sang pendidik.⁷

Manfaat pembelajaran di SD IT Wahdatul Ummah Metro, Lampung dalam menggunakan pembelajaran strategi *croosword puzzle* ini ialah yang pertama berupa untuk mengasah daya ingat kepada peserta didik di SD IT Wahdatul Ummah, pada suatu ketika peserta didik yang sedang mengerjakan sebuah teka teki silang *Croosword Puzzle* dengan begini maka para peserta didik akan lebih cepat untuk lebih mengingat pada pengalaman pengalaman yang dimana mereka melakukan untuk mengerjakan pembelajaran *croosword puzzle* yang harus sesuai hingga dalam mengerjakanya harus selesai. Pada manfaat dalam strategi *croosword puzzle* yang ada di SD IT Wahdatul Ummah yaitu merupakan sebagai salah satu untuk pengasahan dalam mengingat yang telah diperoleh pada peserta didik yang ada di SD tersebut.

Dan juga yang kedua yaitu manfaatnya adalah sangat mampu untuk mengembangkan lagi dalam sebuah kemampuan analisis, karna pada *croosword puzzle* ini atau yang disebut dengan teka teki silang yang untuk meminta sebuah jawaban yang akurat dan telah digolongkan sesuai golongan nya agar menjawab dengan benar dan jawaban-jawaban lainnya juga, maka dari ini lah peserta didik yang ada di SD mempunyai banyak hal kesempatan dalam berpadu pengetahuan kepada teman lainnya.

Dan manfaat yang ketiga ialah untuk menghibur siswa pada saat peserta didik atau siswa yang sedang melakukan pencarian terhadap jawaban maka akan mengalami melupakan pada ingatan-ingatan yang tertentu,serta juga kecemasan, tetapi dengan adanya sistem pembelajaran strategi *croosword puzzle* ini yang telah mengubah kecemasan hal tersebut yang telah menjadi kesibukan dalam mencari sebuah jawaban yang ada pada *croosword puzzle*.

Manfaat yang keempat yaitu yang dapat merangsang sebuah kreativitan, pada saat peserta didik yang ada di SD IT Wahdatul Ummah sibuk dalam mencarikan sebuah jawaban maka dari itu mereka pun dapat menyalurkan sebuah potensi kreativitan yang telah dipunyai nya serta akan dapat menumakan jawaban . pada saat telah mendapatkan jawaban yang telah di peroleh pada peserta didik maka peserta didik akan memilih untuk menggunakan kata yang tepat atau menggunakan sebuah kata yang sederhana. Pada saat mengerjakan pembelajaran strategi *croosword puzzle* ini tak jarang pun murid-murid untuk mendapatkan atau menemukan salah satu pertanyaan yang baru yang tidak pasti didapatkan pada sebelum-sebelumnya.⁸

⁷ Purniadi Putra dan Idawati Idawati, "Telaah Kurikulum Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jip (Jurnal Ilmiah PGMI)* 3, no. 2 (2017): 108–19, <https://doi.org/10.19109/jip.v3i2.1645>.

⁸ Abdul Muid dan Ahmad Nurul Muttaqin, "Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran TTS (Teku-Teki

C. Kajian Konseptual dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits

Dari kajian konseptual Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pembelajaran ini yang dapat diketahui bahwasanya istilah yaitu dalam pembelajaran yang merupakan sebuah perpaduan pada dua aktivitas yaitu belajar serta juga mengajar. Pada aktivitas belajar yang pada secara metodologi yang mempunyai cenderung yang lebih dominan pada para peserta didik sementara dari pada itu cara dalam mengajar secara intruksional yang telah dilakukan oleh sang pendidik. Maka dalam sebuah istilah pembelajaran yang memiliki ringkasan dari sebuah kata belajar yaitu adalah mengejar.

Pada sebuah Al-Qur'an yang merupakan sebuah kalam bagi Allah yang telah menilai mukjizat yang diturunkan oleh nabi Muhammad Saw, dengan sebuah perantara kepada para malaikat jibril yang pada didalamnya itu yang berisikan pada sebuah pedoman kehidupan bagi para manusia.⁹

Menurut Subhi Ash-Shahih, pengertian dari Al-Qur'an yaitu sebuah kalam dari Allah SWT yang mempunyai arti dalam mukjizat yang telah diturunkan kepada nabi besar kita nabi Muhammad Saw yang tertuliskan di sebuah mushaf yang disertai serta juga yang telah diriwayatkan dengan sesuatu yang di sebut sebagai mutawatir, yang dibacanya sebagai hal yang termasuk sebagai ibadah.¹⁰

Dan dalam sebuah kata hadis mempunyai arti yaitu sebagai kata benda atau yg disebut sebagai kata (Isim), yang mempunyai arti sebagai sebuah kisah, cerita, percakapan, pembicaraan ataupun juga sebagai komunikasi yang dalam bentuk verbal maupun juga lewat atau sebagai tulisan. Dalam jamak yang berbentuk pada sebuah hadis yang terkenal dan juga terpopuler bagi kalangan para ulama yang bernama kan dengan ulama muhadditsin yang merupakan ahadits, atau yang dapat dibandingkan dalam bentuk-bentuk lainnya yaitu disebut sebagai hutsdan atau disebut juga dengan hitsdan. Yang dengan dari pada itu dapat dikatakan kata hadist ini merupakan suatu yang telah dilakukan terhadap nabi besar kita nabi Muhammad Saw, baik dalam suatu bentuk perbuatan, perkataan, dan juga dalam bentuk sebuah perilaku. Serta lain nya yaitu yang telah dilakukan oleh Rasulullah agar dapat menjelaskan apa kandungan dari sebuah Al-Qur'an.

Pada pengertian diatas tentang konseptual strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits yang disimpulkan bahwasanya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits yang merupakan sesuatu dalam proses belajar mengajar yang telah mengenai dengan bagaimana dalam memahami serta dengan menjelaskan sebuah

Silang) Terhadap Peningkatan Imlak bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Al-Muhtadi Sendangagung Paciran Lamongan," Jippi Maziyatul Ilmi 6, no. 6 (21 Desember 2020): 1–58.

⁹ Ainul Yaqin, *Pendidikan Islam Dalam Sorotan Al-Qur'an Dan Al-Hadits (Kajian Komprehensif Tafsir Dan Hadits Tarbawi)*, (Duta Media Publishing, 2015): 2-10.

¹⁰ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Hadits tarbawi: analisis komponen-komponen pendidikan perspektif Hadis* (Forum Pemuda Aswaja, 2020): 15-25.

makna pada Al-Qur'an dan Al-Hadits dan serta yang telah terdapat pada didalamnya tersebut, yang juga serta untuk mengeluarkan pada suatu hukum-hukum yang terdapat di dalam nya itu, supaya kita dan dan para peserta didik tidak mengalami suatu kesalahpahaman dalam melakukan apa saja yang perintah dan sebuah larangan yang terdapat di dalam kedua pusaka itu.¹¹

Pada salah satu pelajaran yang telah ada di pendidikan agama islam yang merupakan salah satunya adalah materi Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pada pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits ini yang memiliki arti sebagai sebuah unsur mata pelajaran pendidikan agama islam yang telah diarahkan sebagai mendorong, dan juga membimbing, serta juga untuk mengembangkan dan membina sebuah yang mengenai kemampuan agar untuk membaca Al-Qur'an yang dengan baik serta teliti. Dalam sebuah arti pokok yang pada kandungannya pada ayat-ayat Al-Qur'an ataupun juga pada kandungan Al-Hadits yang sehingga mendapati dalam meningkatkan sebuah pengetahuan iman, serta ketaqwaan yang menjadi sebuah pedoman akhlak serta juga sebuah ibadah di dalam kehidupan sehari-hari.

D. Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle

Strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini merupakan permainan yang sebuah *crossword puzzle* atau permainan yang lebih dikenal di daerah indonesia yang sebagai teka teki silang atau TTS . Pada strategi ini yang merupakan sebagai salah satu permainan yang telah memiliki nilai edukasi, bukan hanya itu saja justru dalam permainan ini yang juga telah memuat pada majalah-majalah akan tetapi juga dalam permainan ini dapat digunakan pada proses pembelajaran. Dalam *crossword puzzle* ini atau teka teki silang yaitu suatu model metode yang aktif dalam pembelajaran bagi sang peserta didik yang dalam berfikir untuk saat mengisi jawaban teka teki silang pada proses belajar mengajar yang sedang berjalan langsung. Sehingga dari itu para murid akan menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Yang di maksud pada teka teki silang ini adalah sebuah permainan yang memiliki unsur-unsur dalam pendidikannya yang pada dimana bahwa hal ini yang akan mengisi pada suatu jawaban pada teka teki silang yang merupakan secara sadar maupun dengan cara yang tidak sadar maka bagi para peserta didik atau para murid yang akan belajar sehingga bisa mengarpakan dengan suasana yang menyenangkan dan juga tidak lupa untuk didapatkan pada suatu pengetahuan dan serta juga pada suatu pemahaman materi pelajaran yang sudah diberikan.

Dan bahwasanya fungsi yang terdapat dalam strategi pembelajaran *crossword puzzle* Teka-Teki Silang ini ialah sangat dapat untuk mempengaruhi dalam membangun saraf-saraf di otak yang supaya dapat memberi efek lebih menyegarkan serta juga dapat memberikan ingatan paada fungsi kerja di otak

¹¹ Moh Matsna, *Pendidikan Agama Islam : Al-Quran Hadis Untuk Madrasah Aliyah Kelas X* , Semarang, PT Toha Karya Putra, 2014, Hal: 60-75.

untuk kembali lebih berkerja secara optimal lagi yang disebabkan agar peserta didik atau murid yang harus terus belajar secara tenang dan juga secara santai. Selain ini juga pada metode strategi ini yang bisa membuat siswa-siswi atau peserta didik merasa tidak membosankan pada materi materi yang telah di berikan kepada sang pendidik atau guru.

Menurut Mel Silberman yang pada tahun dua ribu lima, yang mengatakan bahwa dalam strategi pembelajaran ini dapat aktif untuk membuat dan melibatkan pada sang peserta didik atau sang murid yang akan secara langsung yang sedang berjalan langsung pada proses belajar mengajar ketika sehingga yang telah terjadi pada suatu interaksi yang secara langsung antara sayang pendidik terhadap peserta didik, seperti cinrih ketika salah satunya menggunakan metode pembelajaran strategi *croosword puzzle*. Dalam strategi *croosword* ini yang telah mempunyai kelebihan, kelebihan ini yaitu peserta didik atau murid akan lebih mampu untuk belajar berdiskusi supaya akan lebih menyenangkan atau dapat disebut sebagai istilah *colaborative discussion*, agar dapat untuk mengajak para peserta didik ketika sedang belajar mandiri atau disebut dengan istilah *independent learning*.

Pada strategi *croosword puzzle* ini tak hanya mempunyai kelebihan saja melainkan juga mempunyai kelemahan, kelemahan pada strategi *croosword* ini yaitu pada proses sang murid ketika membutuhkan sebuah waktu yang relatif lebih lama dan juga untuk dapat memfikirkan serta juga dapat mengisi suatu teka teki silang yang secara menggunakan metode individu ataupun menggunakan metode berkelompokan. Purwanto yang telah mengatakan bahwa proses hasil belajar yang mengajar ketika sedang berlangsung merupakan sebuah pencapaian terhadap tujuan pendidikan kepada sang peserta didik yang harus mengikuti sebuah proses belajar mengajar tersebut.

Pada saat belajar yang dilakukan merupakan salah satu pada komponen-komponen ilmu pendidikan yang saat berkenaan terhadap tujuan dan juga pada bahan acuan ketika adanya interaksi, baik secara yang bersifat eksplisit maupun juga menggunakan sifat yang *implicit* atau *tersembunyi*. dalam proses pembelajaran ini telah mengusahakan sebuah perubahan terhadap perilaku pada individu yang sedang belajar, pada adanya perubahan perilaku ini dalam ketika proses belajar maka perubahan inilah yang merupakan mampu untuk memperoleh yang menjadikan tercipta hasil belajar.¹²

Silberman yang ketika pada tahun yang telah mengartikan strategi *croosword puzzle* ini sebagai sesuatu metode yang digunakan untuk pembelajaran yang akan dikembangkan dari suatu strategi *active elearning* yang pada bagian keempat merupakan pembahasan bagaimana supaya dalam proses belajar agar tidak lupa. Ketika dalam bahasa indonesia *croosword puzzle* ini ialah merupakan teka-teki silang atau dapat disingkat sebagai TTS. Teka-teki silang ini yang telah disediakan dengan sejumlah poin poin pernyataan pertanyaan atau dalam sebuah

¹² Acep Suhendar, *Guru Pendidik 4.0 : "Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Adaptif di Era Disruptif"*, Suka Bumi, CV Jejak Anggota IKAPI, 2021, Hal:20-22.

bentuk kata/frase yaitu sebagai kunci biasa agar dapat mengisi kotak kotak yang ketika kosong agar untuk mendesain sedemikian rupa. Silberman pun yang telah mengatakan dan juga mengartikan strategi pembelajaran agar mendesain suatu test kepada teka-teki silang agar dapat untuk mengundang sebuah keterlibatan pada partisipasi yang sedang berlangsung.

Philip pada tahun yang telah mengatakan *croosword puzzle* ini pada suatu permainan teka-teki atau *puzzlee* silang atau yang sejenisnya yang telah berguna untuk mempelajari sebuah pola pikir, pemikiran yang telah logis, dengan sistem pendekatan yang menyertai suatu serta pemecahan sebuah masalah yang secara umum.

Pada strategi pembelajaran *croosword puzzle* mempunyai langkah-langkah dalam pelaksanaan *croosword puzzle*. Silberman itu pun yang telah mengatakan bahwa langkah-langkah dengan pembelajaran dengan strategi yang aktif *croosword puzzle* ini sebagai berikut: Yang telah menjelaskan dalam beberapa istilah pada nama nama yang penting yang telah terkait pada sebuah mata pelajaran yang sedang dipelajari, dalam menyusun sebuah teki-teki silang yang sederhana yang dengan telah menyertakan pelajaran dengan sebanyak banyak mungkin dalam unsur untuk ingin dipelajari, dalam penyusunan kata-kata ini pemandu untuk pengisian sebuah teka-teki silang, dalam menggunakan sebuah jenis kata yang berupakan sebagai definisi yang singkat, yang sebagai sebuah untuk katagori yang sangat cocok pada sebuah unsur sebagai contoh ataupun lawan kata, ketika *croosword puzzle* ini kepada peserta didik, baik dengan dengan secara perseorangan ataupun dengan secara berkelompok, mentapkan dengan sebuah batas waktu dalam pengerjaan yang telah diberikan untuk penghargaan untuk individu ataupun untuk berkelompokan yang begitu banyak untuk mempunyai jawaban yang benar, memberikan hadiah terhadap individu maupun dalam tim.¹³

Sebagai salah satu proses dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dengan meminta kepada para peserta didik dalam melakukan dan mengerjakan suah tugas-tugas yang telah di tentukan yang mengerjakanya dengan cara individu maupun dengan cara berkelompok. Dan bahwasanya juga sering kali bagi para peserta didik yang telah di minta dalam melakukan membaca pada sebuah topik yang telah diberikan yang berfungsi guna untuk menyusun sebuah yang berbentuk laporan yang singkat, bahkan juga dalam menjawab pada suatu pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk sebuah soal.

Pada saat proses pembelajaran strategi *croosword puzzle* tugas yang paling utama bagi guru ialah membelajarkan bagi para siswanya yaitu adalah dalam mengondisikan siswa supaya siswa atau peserta didik agar belajarnya bisa lebih

¹³ Ermaita Ermaita, Pargito Pargito, dan Pujiati Pujiati, "Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa," *Jurnal Studi Sosial / Journal of Social Studies* 4, no. 1 (20 Mei 2016) Hal: 35-40, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/view/11523>.

aktif sehingga potensi terhadap dirinya (kognitif, efektif, dan yang terkahir ialah psikomotorik) sehingga dapat berkembang secara maksimal mungkin.

Dengan adanya proses yang aktif, yang telah melalui suatu bentuk partisipasi pada sebuah kegiatan yang pembelajaran maka akan lebih terlatih bagi bentuk kompetensi yang merupakan sebuah kemampuan bagi peserta didik yang telah melakukan suatu yang berbentuk hal positif yang setelah ini akhirnya terbentuk lah sebuah *life skill* yang sebagai suatu petunjuk di dalam kehidupannya. Supaya yang yang di atas ini agar bisa terwujudkan, maka seorang pendidik atau disebut guru egan mengetahui sebagaimana caranya supaya peserta didik tersebut dalam proses belajar serta dapat menguasai dengan beberapa strategi pembelajaran bagi seorang siswa. Maka model ketika sedang melakukan pembelajaran yang akan membahas cara cara saat siswa ata peserta didik yang ketika sedang belajar.

Sedangkan dari pada itu strategi pembelajaran strategi *croosword puzzle* ini yang akan membahas pada suatu variasi sehingga dapat terhindar pada rasa yang membosankan justru akan membuat atau merasakan terciptanya suatu suasana yang menyenangkan dan terciptanya suatu yang membuat kenyamanan. Dari hal tersebut maka guru sangat di tuntutan untuk membuat kreatifitas yang akan memadukan pada sesuatu permainan yang pada saat proses belajar mengajar , yang salah satunya ialah dapaat melakukan atau menerapkan dengan strategi pembelajaran dalam sebuah permainan teka-teki silang (*Croosword puzzle*).

Pada sebuah permainan belajar teka-teki silang ini atau yang dalam bentuk sejenisnya dapat sangat berguna dalam mempelajari dan mengasah pola fikir , pemikira yang lebih logis, serta juga membuat suatu sistem yang yang dapat memecahkan pada suatu masalah yang umum. Dan adanya strategi pembelajaran *croosword puzzle* ini sangat bisa berfikir, dan juga bisa mencata serta menemukan jawaban pada suatu pertanyaan pertanyaan yang telah diberikan. Tetapi juga pada kehidupan yang memiliki penuh teka teki tak kadang kalah juga membuat menyenangkan, bisa juga membuat membingungkan serta dapat menyulitkan terhadap langkah langkah kita yang untuk memecahkannya tersebut. Tetapi dari strategi pembelajaran teka-teki silang ini dapat membuat menutrisi terhadap kesegaran pada pemikiran dari suatu kepenatan yang juga bisa menambahkan suatu wawasan yang sangat mampu mengasah otak.

Dalam strategi pembelajaran *croosword puzzle* ini mempunyai kegunaan sebagai model pembelajaran yang sangat alternatif sehingga bisa digunakan kepada seorang guru atau pendidik terhadap para muridnya atau peserta didik yang telah sebagai untuk suatu strategi pembelajaran yang sangat kreatif, imajinatif dan juga sangat menyenangkan. Selain itu *croosword puzzle* yang merupakan strategi pembelajaran supaya dapat meninjau ulang atau meriview yang pada materi materi telah di sampaikan. Pada teori yang didasari dalam kajian teori yang mempunyai beberapa hal serta berguna dalam mempermudah peserta didik supaya agar mengingat-ingatkan kembali dengan apa yang materi yang akan disampaikan. Sehingga dari pada itu peserta didik agar mamppu

memperoleh yang bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang secara baik melalui aspek kognitif, serta juga efektif dan tak lupa juga secara psikomotorik.¹⁴

Pada pembelajaran strategi *crossword puzzle* ini yang juga telah mempunyai fungsi sebagai mengembangkan dan juga dapat membangun saraf pada otak yang akan memberikan efek pada kesegaran pada keingat pada sehingga berfungsi sebagai kerja otak untuk kembali secara optimal oleh sebab itu juga otak dapat dibiasakan untuk selalu terus menerus sedang belajar dapat berjalan dengan santai. Karena hal ini dengan adanya belajar yang santai maka akan membuat siswa atau para peserta didik akan menjadi lebih paham lagi dan akan lebih mudah ketika masuk pada ingatan yang ada di siswa tersebut sehingga pada hal ini peserta didik atau siswa tidak kan mudah untuk lupa dengan apa yang telah diberikan materi oleh guru yang sudah diajarkan dan juga dapat membuat anak lebih nyaman lebih membawa sebuah suasana menyenangkan dan tidak membuat suasana membosankan kepada sang peserta didik tersebut.¹⁵

Dalam pembelajaran strategi *crossword puzzle* ini juga pun mempunyai beberapa kelebihan dan juga kelemahan yang telah dimilikinya yaitu:

1. Kelebihan terhadap pembelajaran strategi *crossword puzzle*
 - a.) Memiliki sifat yang lebih praktis dan juga memiliki hal yang lebih simple
 - b.) Sangat bisa juga untuk membuat atau untuk melatih anak-anak dalam melakukan atau dalam mengerjakan sebuah soal-soal yang telah diberi oleh seorang guru atau seorang peserta didik.
 - c.) Dapat juga menguji ketelitian ataupun juga kejelian para peserta didik terhadap untuk menjawab sebuah pertanyaan-pertanyaan dan juga mampu untuk mengasah pola pikir dan mengasah otak sang para peserta didik.

2. Kelemahan atau kekurangan terhadap pembelajaran strategi *crossword puzzle*

Kelemahan ataupun kelebihan yang telah dimiliki dalam pembelajaran strategi *crossword puzzle* ialah yang pada sebuah jawaban jawaban teka-teki silang yang pada hurufnya ada yang berkesinambungan. Setelah ini juga para peserta didik akan merasakan kebingungan ketika tidak bisa menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh sang guru atau sang pendidik, yang ketika pada salah satu pertanyaan soal yang ketika peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan ini. Selain itu juga metode ini hanyalah bisa yang pada akhirnya diberikan dengan pembelajaran akhir yang akan dijadikan untuk sebuah evaluasi kepada sang pendidik dalam

¹⁴ Ketut Lestari, Supriyono Supriyono, dan Nur Fitria, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Peserta Didik Kelas X IPS 1," *Ekonomia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (27 Agustus 2021): 1–10.

¹⁵ Marsono, "Pendekatan Scientific Model Crossword Puzzle", Pekalongan, Pt. Nasya Expanding Management, 2021, Hal: 10-15.

mengetahui sejauh mana untuk pemahaman siswa yang setelah itu dilakukannya lah proses pembelajaran.

Dan juga ada cara mengatasi sebuah kelemahan atau kekurangan dalam strategi pembelajaran strategi *crossword puzzle* yaitu, dalam mengurangi sebuah sebuah atau sesuatu pada kelemahan dari metode ini adalah dengan menggunakan cara memberikan sebuah bonus huruf-huruf pada sebuah kotak-kotak jawaban yang baik yang berbentuk jawaban mendatar dan maupun jawaban yang menurun. Karna disebabkan dengan mengurangi pada kesalahn peserta didik dalam guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikarenakan sudah mempunyai huruf-huruf yang sudah ditentukan dalam kotak yang memiliki jawabanya .

E. Prosedur Pelaksanaan Strategi Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Materi Al-Qur'an dan Al-Hadist di SD IT Wahdatul Ummah

Crossword puzzle yaitu permainan yang sebuah *croosword puzzle* atau permainan yang lebih dikenal di daerah indonesia yang sebagai teka teki silang atau TTS . Pada strategi ini yang merupakan sebagai salah satu permainan yang telah memiliki nilai edukasi, bukan hanya itu saja justru dalam permainan ini yang juga telah memuat pada majalah-majalah akan tetapi juga dalam permainan ini dapat digunakan pada proses pembelajaran. Dalam *croosword puzzle* ini atau teka teki silang yaitu suatu model metode yang aktif dalam pembelajaran bagi sang peserta didik yang dalam berfikir untuk saat mengisi jawaban teka teki silang pada proses belajar mengajar yang sedang berjalan langsung.

Sehingga dari itu para murid akan menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Yang di maksud pada teka teki silang ini adalah sebuah permainan yang memiliki unsur-unsur dalam pendidikanya yang pada dimana bahwa hal ini yang akan megisi pada suatu jawaban pada teka teki silang yang merupakan secara sadar maupun dengan cara yang tidak sadar maka bagi para peserta didik atau para murid yang akan belajar sehingga bisa mengarapkan dengan suasana yang menyenangkan dan juga tidak lupa untuk didapatkan pada suatu pengetahuan dan serta juga pada suatu pemahaman materi pelajaran yang sudah diberikan.

Langkah-Langkah atau prosedur yang harus dilakukan pada pelaksanaan strategi *croosword puzzle* dalam pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits ini adalah sebagai berikut:

1. Para peserta didik sebelum proses acara belajar mengajar dimulai maka terlebih dahulu untuk melaksanakan berdosya bersama yang akan di pimpin kepada ketua kelas.
2. Lalu selanjutnya peserta didik akan diberikan sebuah pertanyaan oleh seorang guru yang mengenai dalam materi yang telah dibahas minggu sebelumnya.
3. Selanjutnya seorang guru akan menyampaikan sebuah tujuan pada saat pembelajaran yang dengan menggunakan "*Strategi Croosword Puzzle*"

teka-teki silang serta memberikan sedikit motivasi kepada para peserta didik.

4. Menuliskan sebuah kata-kata kunci atau sebuah terminologi serta juga nama-nama yang mempunyai atau yang berhubungan pada materi pengajaran yang telah di berikan oleh guru atau pendidik.
5. Membuat sebuah kisi-kisi yang supaya bisa diisi pada kata-kata yang telah di pilih seperti misalnya ialah teka-teki silang (*Croossword Puzzle*). Dan selanjutnya menghitamkan pada bagian yang tidak untuk diperlukan.
6. Membuat sebuah pertanyaan-pertanyaan yang ketika jawabanya merupakan suatu kata-kata yang sudah dibuat dan juga sudah di dapat dan juga hanya membuatnya untuk membuat atau membikin sesuatu pertanyaan yang pertanyaan itu telah mengarahkan dalam kata-kata tersebut.
7. Selanjutnya mengatagorisasikan pada pertanyaan yang pertanyaan itu terhadap pada kelompok sebuah pertanyaan yang berbentuk menurun ataupun berbentuk yang mendatar, yang ketika dengan jumlah pertanyaan yang menurun dan mendatar sama. Semisal contohnya ialah, pertanyaan 10 untuk mendatar dan juga pertanyaan 10 untuk pertanyaan yang menurun.
8. Mengoneksikan terhadap pada setiap pertanyaan yang mempunyai jawaban-jawaban yang mendatar ataupun jawaban yang menurun.
9. Selanjutnya untuuk para pendidik akan membუatkan sebuah skema kotak yang membentuk susunan pertanyaan yang menurun maupun pada susunan pertanyaan yang mendatar.
10. Pada tahap selanjutnya para pendidik atau para guru diharapkan dalam memilih satu pertanyaan nomer sampai yang nomer selanjutnya, pada susunan nomer ini yang dimulai dari nomer yang terendah sampai ke nomor yang teratas.
11. Pada tahap yang selanjutnya yaitu para pendidik membუatkan suatu bentuk lembaran-lembaran teka-teki silang yang pertanyaan nya dalam bentuk pertanyaan mendatar maupun juga pertanyaan yang menurun.
12. Tahap yang dilakukan selanjutnya untuk pendidik yaitu membagikan teka-teki silang (*crossword puzzle*), kepada peserta didik , yang lalu peserta didik menjawab semua dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh sang pendidik atau kepada sang guru.
13. Para pendidik pun di haruskan memberikan batasan waktu untuk peserta didik dalam mengejerkan pertanyaan-pertanyaan atau teka-teki silang, yang telah di berikan oleh seorang guru.
14. Selanjutnya tahap yang harus dilakukan adalah memberikan sebuah bingkisan ata reward atau hadiah untuk para peserta didik yang telah mengerjakan pertanyaan-pertanyaan teka teki silang dengan menjawab secara cepat maupun secara yang tepat dan yang benar.

15. Yang terkakhir yaitu penutupan, ketua kelas akan menutup kegiatan pembelajaran ini dengan mengucapkan lafadz *hamballah* yang lalu diikuti oleh seluruh para peserta didik di dalam kelas.¹⁶

Pada pembelajaran *strategi crossword* di SD IT Wahdatul Ummah Metro ini yang dimaksud ialah suatu proses dalam pembelajaran yang telah diberikan ruang yang supaya dapat mencakup bagi suatu keaktifan bagi para siswa atau murid-murid. Dan juga keaktifitasan yang di peroleh bagi peserta didik ini tidak juga hanya untuk keaktifan fisik saja melainkan juga sebagai keaktifnya mental. Pada saat pembelajaran yang aktif ini merupakan sebagai sesuatu pendekatan pada pembelajaran yang telah bermuara dengan belajar mandiri. Dengan adanya kemandirian ini ialah yang merupakan sebagai meta kognitif.

Yang di maksud pada metakognitif merupakan suatu yang telah mengarah pada kemampuan dalam mengelola suatu perkembangan yang kognitifnya itu sendiri atau dapat dikatakan dengan "*self-regulated learning*". Para para peserta didik yang mempunyai metakognitif ini maka beliau akan lebih mampu dalam menyelesaikanya tugas pada saat belajar dan dengan cara yang lebih baik lagi, serta mereka pun dapat mampu untuk merencanakan pada dalam pembelajaran, serta dapat mengatur diri sendiri, dan serta juga bisa untuk mengevaluasi pada saat pembelajaranya.

Dalam prosedur pelaksanaan strategi *crossword puzzle* pada pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits sang pendidik diharuskan untuk memilih pelaksanaan strategi yang cukup menarik bertujuan supaya ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran tidak mengalam monoton serta supaya tidak membuat suasana lebih terasa membosankan karna hal ini dalam membuat para siswa disaat proses belajar akan lebih aktif serta pun juga akan lebih mudah memami materi yang ketika sedang adanya proses belajar mengajar.¹⁷

F. Pengaruh Penggunaan Strategi Crossword Puzzle dalam Pembelajaran Materi Al-Qur'an dan Al-Hadist di SD IT Wahdatul Ummah

Pengaruh dalam penggunaan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran materi Al-Qur'dan Al-Hadits di SD IT Wahdatul ummah Metro, Lampung, ialah strategi *crossword puzzle* yang merupakan suatu pembelajaran yang aktif dan yang diterapkan di SD IT Wahdatul Ummah Metro. Pembelajaran yang aktif pada SD ini merupakan hal yang bertujuan untuk mengajak para peserta didik ketika

¹⁶ Santi Pradila Sandi, "Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix.4 Pada Pembelajaran IPS Di Smpn 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2015/2016," *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila* 13, no. 2 (28 Maret 2019): 56–65.

¹⁷ Kiki Karlina., "Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle," *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 2, no. 1 (5 Februari 2020): 30–39, <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i1.583>.

sedang belajar supaya akan lebih aktif lagi. Maka dalam proses belajar ini maka para siswa akan diajak supaya ikut serta terhadap semua proses pada pembelajaran, tak hanya sebuah mental saja melainkan juga yang telah melibatkan fisik. Dengan cara yang digunakan inilah maka para murid-murid yang ada di SD IT Wahdatul Ummah yang mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan serta hasil belajar yang di dapatkan dengan para siswa mendapatkan hasil yang secara lebih maksimal.¹⁸

Jadi strategi *croosword puzzle* dapat digunakan begitu baik sekali dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Yang disebabkan apa saja pada pengaruh penggunaan strategi *crossword puzzle* bagi para peserta didik di SD IT Wahdatul Ummah Metro pengaruh itu misalnya yaitu membuat para peserta didik untuk merangsangkan para murid murid di SD tersebut akan sangat berperan aktif pada ketika sedang mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya maka akan membuat peningkatan yang bagus kepada peserta didik dalam hasil belajar yang telah dicapainya. Yang dimaksudkan sebagai peran yang aktif untuk peserta didik yang sedang mengikuti proses pembelajarannya yaitu hal suatu yang mempunyai peran yang sangat penting terhadap suatu mencapai sebuah tujuan pembelajaran. oleh sebab itu maka seorang guru haruslah melakukan proses pembelajaran yang cukup mampu guna untuk membangkitkan keaktifan pagi para peserta didik dalam proses pembelajaran di SD IT Wahdatul Ummah proses pada pembelajaran ini sangat penting yaitu sebagai pengaruh strategi *croosword puzzle*.¹⁹

Maka peserta didik SD IT Wahdatul Ummah Metro, Lampung, akan memperoleh pengaruh yang cukup baik ketika menggunakan proses pembelajaran dengan strategi *croosword puzzle*. Maka pada penggaruh yang telah di dapatkan bagi peserta didik dalam penggunaan strategi *croosword puzzle* ini yaitu mengembangkan dan juga dapat membangun saraf pada otak yang akan memberikan efek pada kesegaran pada keingat pada sehingga berfungsi sebagai kerja otak untuk kembali secara optimal oleh sebab itu juga otak dapat dibiasakan untuk selalu terus menurus ketiks sedang belajar dapat berjalan dengan santai.

Karena hal ini dengan adanya belajar yang santai maka akan membuat siswa atau para peserta didik akan menjadi lebih paham lagi dan akan lebih mudah ketika masuk pada ingatan yang ada di siswa tersebut sehingga pada hal ini peserta didik atau siswa tidak kan mudah untuk lupa dengan apa yang telah diberikan materi oleh guru yang sudah diajarkan dan juga dapat membuat anak

¹⁸ Alfira Alfira, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Kingdom Animalia Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Maros," *Binomial* 2, no. 2 (25 September 2019): 143–55.

¹⁹ Eva Linda, Teuku Abdullah, dan Nurasiah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Dengan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Banda Aceh," *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 3, no. 2 (2018), <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/view/7669>.

lebih nyaman lebih memabawa sebuah suasana menyenangkan dan tidak membuat suasana membosankan kepada sang peserta didik tersebut.²⁰

G. Simpulan

Pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits ialah salah satu perpaduan mempunyai dua aktivitas, yang pertama ialah belajar, dan yang kedua ialah mengajar, pada aktivitas belajar ini mempunyai cenderung lebih mendominasi pada peserta didik, sementara dari itu salah satu cara untuk mengajar ialah secara intruksional yang dilakukan kepada seorang guru. Pada istilah pembelajaran yaitu rangkuman dari istilah belajar dan mengajar. Dari kajian konseptual Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pembelajaran ini yang dapat diketahui bahwasanya istilah yaitu dalam pembelajaran yang merupakan sebuah perpaduan pada dua aktivitas yaitu belajar serta juga mengajar. Pada aktivitas belajar yang pada secara metodologi yang mempunyai cenderung yang lebih dominan pada para peserta didik sementara dari pada itu cara dalam mengajar secara intruksional yang telah dilakukan oleh sang pendidik. Maka dalam sebuah istilah pembelajaran yang memiliki ringkasan dari sebuah kata belajar yaitu adalah mengejar. Strategi pembelajaran *crossword puzzle* ini merupakan permainan yang sebuah *crossword puzzle* atau permainan yang lebih dikenal di daerah Indonesia yang sebagai teka teki silang atau TTS .

Pada strategi ini yang merupakan sebagai salah satu permainan yang telah memiliki nilai edukasi, bukan hanya itu saja justru dalam permainan ini yang juga telah memuat pada majalah-majalah akan tetapi juga dalam permainan ini dapat digunakan pada proses pembelajaran. Dalam *crossword puzzle* ini atau teka teki silang yaitu suatu model metode yang aktif dalam pembelajaran bagi sang peserta didik yang dalam berfikir untuk saat mengisi jawaban teka teki silang pada proses belajar mengajar yang sedang berjalan langsung. Sehingga dari itu para murid akan menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Dalam prosedur pelaksanaan strategi *crossword puzzle* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits sang pendidik diharuskan untuk memilih pelaksanaan strategi yang cukup menarik bertujuan supaya ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran tidak mengalami monoton serta supaya tidak membuat suasana lebih terasa membosankan karena hal ini yang akan membuat para siswa disaat proses belajar akan lebih aktif sekalipun juga akan lebih mudah memahami materi yang ketika sedang adanya proses belajar mengajar. Pengaruh dalam penggunaan strategi *crossword puzzle* dalam pembelajaran materi Al-Qur'an dan Al-Hadits di SD IT Wahdatul Ummah Metro ialah strategi *crossword puzzle* yang merupakan suatu pembelajaran yang aktif dan yang diterapkan di SD IT Wahdatul Ummah Metro. Pembelajaran yang aktif pada SD ini merupakan hal yang bertujuan untuk mengajak para peserta didik ketika sedang belajar supaya akan lebih aktif lagi.

²⁰ Syarifuddin K, "Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", Jombang, Depublish, 2018, Hal: 50-65 .

REFERENSI

- A, Ainul Yaqin M. *Pendidikan Islam Dalam Sorotan Al-Qur'an Dan Al-Hadits (Kajian Komprehensif Tafsir Dan Hadits Tarbawi)*. Duta Media Publishing, 2015.
- Alfira, Alfira. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Kingdom Animalia Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Maros." *Binomial* 2, no. 2 (25 September 2019): 143–55.
- Ermaita, Ermaita, Pargito Pargito, dan Pujiati Pujiati. "Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa." *Jurnal Studi Sosial / Journal of Social Studies* 4, no. 1 (20 Mei 2016). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/view/11523>.
- Husein, Saddam. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mts Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (22 Mei 2018): 1–13. <https://doi.org/10.33477/alt.v3i1.411>.
- Syarifuddin K, "Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", Jombang, Deppublish, 2018, Hal: 50-65 .
- Karlina, Kiki, Luthika Tsalitsa Faqih, Nitia Andi Narini, Heri Hidayat, Heri Hidayat, dan Heny Mulyani. "Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle." *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 2, no. 1 (5 Februari 2020): 30–39. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i1.583>.
- Lestari, Ketut, Supriyono Supriyono, dan Nur Fitria. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Peserta Didik Kelas X Ips 1." *Ekonomia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (27 Agustus 2021): 1–10.
- Linda, Eva, Teuku Abdullah, dan Nurasiah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Dengan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Banda Aceh." *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 3, no. 2 (2018). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/sejarah/article/view/7669>.
- Moh Matsna, *Pendidikan Agama Islam : Al-Quran Hadis Untuk Madrasah Aliyah Kelas X* , Semarang, PT Toha Karya Putra, 2014, Hal: 60-75.
- Makki, Muh, dan Almulksar Sarianto. "Implementasi Pengelolaan Kelas Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Viii Di Mts Negeri Parepare." *Jurnal Al-Ibrah* 9, no. 1 (28 Juni 2020): 1–15.

- Acep Suhendar, *Guru Pendidik 4.0 : "Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Adaptif di Era Disruptif"*, Suka Bumi, CV Jejak Anggota IKAPI, 2021, Hal:20-22.
- Muid, Abdul, dan Ahmad Nurul Muttaqin. "Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran TTS (Teka-Teki Silang) Terhadap Peningkatan Imlak bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Al-Muhtadi Sendangagung Paciran Lamongan." *Jippi Maziyatul Ilmi* 6, no. 6 (21 Desember 2020): 1–58.
- Putra, Purniadi, dan Idawati Idawati. "Telaah Kurikulum Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jip (Jurnal Ilmiah PGMI)* 3, no. 2 (2017): 108–19. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i2.1645>.
- Putri, Yumita Anisa, Muhammad Alfaridzi, Mardianto, dan Nirwana Anas. "Strategi Pembelajaran Al-Hadis Dan Media Pembelajaran." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (26 Agustus 2021): 213–27.
- Sandi, Santi Pradila. "Penggunaan Media Teka Teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix.4 Pada Pembelajaran Ips Di Smpn 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Tahun Ajaran 2015/2016." *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila* 13, no. 2 (28 Maret 2019): 56–65.
- Siswasusila, Pancahadi. "Implementasi Cooperative Learning Melalui Strategi Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas 5." *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* 1, no. 2 (1 Maret 2019): 89–104. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v2i1.1848>.
- Sni, Else Klarifa. "Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar." *SPASI : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (25 Juli 2021): 130–44.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Hadis tarbawi : analisis komponen-komponen pendidikan perspektif Hadis*. Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Zamana, Millata, dan Siti Rahmah. "Kreativitas Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Min Rukoh Banda Aceh." *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no. 2 (31 Agustus 2018): 221–30.
- Marsono, "Pendekatan Scientific Model Crossword Puzzle", Pekalongan, Pt. Nasya Expending Management, 2021, Hal: 10-15.

Dokumentasi Pembelajaran Strategi Croosword Puzzle di SD IT Wahdatul Ummah Metro



Surat Keterangan Perizinan Riset di SD IT Wahdatul Ummah Kota Metro Lampung

Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* Dalam
Pembelajaran Materi Al Qur'an Dan Al Hadits
Di SD IT Wahdatul Ummah Metro Lampung

*Dedi Wahyudi, Rahmiyati dan Mutiara
Afifah*

 **YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO**
SDIT WAHDATUL UMMAH
"Unggul Spiritual, Emotional dan Intelektual serta Mencintai Lingkungan"
Alamat: Jl. Ikan Koi No.05 Kel. YosorejoKec. MetroTimur_Metro_Lampung


Metro, 07 Oktober 2021

Nomor : 0207/SKet/SDIT.WU/e/X/2021
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Riset

Yth,
Dedi Wahyudi, dkk
Tim Penulis Artikel Jurnal
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Sarifudin, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Wahdatul Ummah
Instansi : SDIT Wahdatul Ummah

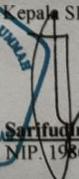
Mengijinkan dan memfasilitasi para peneliti berikut :

No	Nama	Instansi
1	Dedi Wahyudi	Institut Agama Islam Negeri Metro
2	Rahmiyati	SDIT Wahdatul Ummah
3	Mutiara Afifah	Institut Agama Islam Negeri Metro

Dalam proses melaksanakan penelitian di SDIT Wahdatul Ummah untuk melengkapi data dan bahan-bahan penulisan artikel jurnal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Metro, 07 Oktober 2021
Kepala SDIT Wahdatul Ummah

Sarifudin, M.Pd.I
NIP. 19860426201101

